



---

**PROSES PEMBUATAN SENI KOLASE DENGAN MENGGUNAKAN  
BAHAN PELEPAH PISANG PADA PESERTA DIDIK KELAS X  
SMA NEGERI 1 TAKALAR**

**Muh. Yunus<sup>1</sup>, Moh. Thamrin Mappalahere<sup>2</sup>, Makmun<sup>3</sup>**  
<sup>13</sup>Pendidikan Seni rupa Universitas Muhammadiyah Makassar  
<sup>2</sup>Seni rupa Universitas Negeri Makassar

Email: [muhyunus432@gmail.com](mailto:muhyunus432@gmail.com), [mohthamrinmappalahere@unm.ac.id](mailto:mohthamrinmappalahere@unm.ac.id),  
[makmun@unismuh.ac.id](mailto:makmun@unismuh.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to find out how the process of making collage art using banana fronds in class X students of SMA Negeri 1 Takalar and to find out how the results of making collage art using banana fronds in class X students of SMA Negeri 1 Takalar. This type of research is qualitative research that is descriptive. The population in this study is all students of class X of SMA Negeri 1 Takalar and the sample in this study is as many as 30 students., the sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques are carried out by observation (observation), interviews and documentation. The results of this study show that the collage artwork of class X students of SMA Negeri 1 Takalar obtained from 30 students, meets the minimum completeness standards that have been set at SMA Negeri 1 Takalar. The work of collage art students using banana fronds in class X students of SMA Negeri 1 Takalar has the highest frequency in the sufficient category, namely the interval of 70-79 with a percentage of 60% or 18 students. From these results, it can be concluded that the collage technique process using banana fronds can improve the skills of class X students at SMA Negeri 1 Takalar.*

**Keywords:** *Collage Art, Banana Fronds. . Skills of Learners*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dan untuk mengetahui bagaimana hasil pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 peserta didik., teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil karya seni kolase peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar yang diperoleh dari 30 peserta didik, memenuhi standar ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Takalar. Adapun hasil karya siswa seni kolase dengan menggunakan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup yaitu interval 70-79 dengan persentase jumlah peserta didik 60% atau 18 orang peserta didik. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses teknik kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Takalar

**Kata Kunci:** Seni Kolase, Pelepah Pisang. Keterampilan Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menggantikan kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Seni budaya merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan dalam dunia pendidikan. Pada kurikulum 2013 (K13), seni budaya mencakup 4 mata pelajaran yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama/teater. Pada kurikulum ini guru seni budaya dituntut untuk bisa menguasai seluruh materi yang ada pada bidang studi seni budaya. Namun, banyak guru seni budaya yang belum mampu menguasai seluruh materi yang ada pada bidang studi seni budaya karena rata-rata guru hanya menguasaisatu bidang seni saja, sehingga ketika guru menyampaikan materi seni yang tidak dikuasainya akan berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap bidang seni tertentu. Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Takalar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Berdasarkan dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa guru SMA Negeri 1 Takalar lebih cenderung memilih pemberian materi dan tugas saja kepada peserta didik tanpa pernah terjun langsung melatih dan mengawasi peserta didik dalam proses berkarya sehingga peserta didik yang memiliki daya kreatifitas rendah cenderung kesulitan karena tidak memiliki daya minat. Namun untuk mengukur atau mengetahui hasil belajar peserta didik ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70 yang digunakan sebagai acuan untuk menyatakan nilai tuntas/lulus pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Takalar. Seni pada dasarnya adalah suatu bahasa komunikasi yang disampaikan melalui suatu media. Seniman sebagai sumber komunikasi, sedangkan karya seni sebagai media komunikasi dan pengamat atau masyarakat sebagai penerima. Oleh karena itu, suatu karya seni memiliki beberapa fungsi, bukan saja bersifat pribadi tetapi juga bersifat sosial. Herbert Read dalam bukunya yang berjudul *The Meaning of Art*, menyebutkan bahwa “seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan”. Bentuk yang menyenangkan dalam arti

bentuk yang dapat membingkai perasaan keindahan dan perasaan keindahan itu dapat terpuaskan apabila dapat menangkap harmoni atau satu kesatuan dari bentuk yang disajikan (Darsono, 2004, :2).

Seni rupa berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi dua cabang, yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Seni rupa murni adalah seni yang lebih mengutamakan kepuasan ekspresi pribadi seniman, karya seni rupa yang dibuat sebagai hasil ekspresi untuk dinikmati keindahannya. Sedangkan seni rupa terapan adalah seni yang lebih menitikberatkan pada nilai guna atau fungsi agar bermanfaat bagi kebutuhan manusia namun tetap memiliki nilai estetik. Seni rupa murni adalah seni yang hanya dapat dinikmati keindahannya tanpa melihat fungsi, contoh dari seni rupa murni diantaranya: seni lukis, seni patung, grafis, fotografi dan juga seni kolase. Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Prancis, yang berarti “merekat”.

Kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Selain itu, Kolase juga merupakan karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Dalam pembuatan kolase memerlukan kesabaran yang tinggi dan keterampilan dalam memadukan, menyusun, dan menempel bahan yang ada sehingga menjadi sebuah karya seni yang indah. Bahan yang digunakan bisa berupa bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan jadi dan bahan sisa. Contohnya Pelepah pisang yang merupakan bahan alam dan cukup mudah untuk ditemukan karena rata-rata masyarakat memiliki kebun pohon pisang disekitar pekarangan rumah masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata (2005:60), “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka dalam hasil penelitiannya namun mendeskripsikan tingkah laku, proses serta hasil karya peserta didik. Dalam penelitian tentang pembelajaran seni kolase ini peneliti ingin menjelaskan secara deskriptif proses serta hasil pembelajaran peserta didik dalam membuat karya seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang.

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena ingin mencoba untuk menelusuri, memahami dan menjelaskan gejala atau peristiwa yang ada atau terjadi terhadap objek yang diteliti dalam hal ini mendiskripsikan tentang bagaimana proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang dan hasil pembelajaran peserta didik dalam membuat seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang. Kegiatan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa pembelajaran dengan proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang yang mudah, dan juga praktis. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang lebih banyak menampilkan uraian kata-kata, tingkah laku, proses, serta hasil karya peserta didik saat proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, dan Teknik dokumentasi. Proses analisa data diawali dari pengumpulan data yang tersebar di lapangan yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data melalui tiga langkah yaitu : “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi” (Sugiyono, 2009:246).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar merupakan suatu bentuk kegiatan berkarya pada proses pembuatan yang dilakukan oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dengan memanfaatkan pelepah pisang sebagai bahan dalam penelitian ini. Adapun Berikut ini disajikan data mengenai proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang yang berlandaskan pada tahapan dalam berkarya sebagai berikut: Tahap ini merupakan langkah awal yang mana peserta didik melakukan aktivitas penjelajahan atau mencari ide atau gagasan dalam proses berkarya dan hasil dari gagasan ini peserta didik akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan gambar atau konsep, alat dan bahan, dan teknik yang digunakan. Adapun langkah-langkah ide atau gagasan adalah sebagai berikut:

#### **a) Menentukan Konsep atau Gambar**

Menentukan konsep atau tema merupakan tahap awal sebelum berkarya.

Dengan adanya konsep atau tema ini akan diharapkan dapat mempermudah peserta

didik dalam proses pembuatan rancangan atau desain.

**b) Menyiapkan Alat dan Bahan**

Setelah adanya tema atau konsep peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada proses penciptaan karya. Penyediaan alat dan bahan merupakan bagian yang paling penting dilakukan sebelum berkarya, sehingga persediaan alat dan bahan tersebut dapat mempermudah dan mempercepat laju proses berkarya. Namun demikian setiap masing-masing alat dan bahan memiliki fungsi yang berbeda, untuk itu peserta didik diharapkan memahami dan mengerti fungsi alat dan bahan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam membuat seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang adalah sebagai berikut:

**(1) Pensil**

Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan menggoreskan grafit tersebut ke atas media. Namun grafit murni cenderung mudah patah terlalu lembut, memberikan efek kotor saat media bergesekan dengan tangan, adapun pensil yang digunakan dalam pembuatan karya tersebut adalah pensil 2b.



Gambar 1. Pensil

**(2) Kertas gambar**

Kertas gambar adalah Kertas khusus dan tidak bergaris untuk membuat gambar atau untuk di gambari.



Gambar 2. Kertas gambar  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(3) Karet penghapus

Salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil.



Gambar 3. Karet penghapus  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(4) Penggaris

Sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus.



Gambar 4. : Penggaris  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(5) Gunting dan pisau

Gunting dan pisau adalah material tajam dengan gagang plastik atau kayu untuk pegangan yang gunanya untuk memotong pelepah pisang.



Gambar 5. Gunting dan Pisau  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(6) Lem/Perekat

Lem adalah alat yang digunakan untuk merekatkan bahan pelepah pisang ke objek gambar.



Gambar 6. Lem  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(7) Pelepah Pisang

Pelepah pisang merupakan bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 7. Pelepah Pisang  
(Dokumentasi: Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

c) Proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar

(1) Membuat desain atau sketsa

Setelah tahap gagasan atau ide peserta didik diberi tugas membuat gambar atau sketsa dengan menggunakan pensil. Proses pembuatan desain/sketsa adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Proses Membuat Desain pada Sketsa  
(Dokumentasi Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(2) Membuat potongan-potongan pelepah pisang

Setelah tahap pembuatan desain atau sketsa langkah selanjutnya adalah peserta didik menggunting pelepah pisang.



Gambar 9. Proses Menggunting  
(Dokumentasi Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

(3) Menempelkan pelepah pisang pada sketsa

Setelah melakukan tahap memotong bahan pelepah pisang, langkah selanjutnya adalah peserta didik menempelkan hasil potongan-potongan pelepah pisang pada sketsa yang telah dibuat. Proses menempelkan pelepah pisang adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Proses Menempel  
(Dokumentasi Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

### 1) Proses *Phinising*

Proses *Phinising* dilakukan untuk merapikan seni kolase dengan bahan pelepah pisang, sebaiknya di bingkai, agar karya tersebut terlihat rapi dan bersih.



Gambar 11. Proses *Phinising*  
(Dokumentasi Muh. Yunus, 17 Maret 2020)

## 1. Hasil Akhir Seni Kolase dengan Menggunakan Bahan Pelepah Pisang pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar

Hasil akhir adalah wujud atau produk yang berupa karya yang telah dibuat oleh peserta didik yang telah selesai. Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil karya Seni Kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Adapun hasil karya dari peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Karya Seni Kolase Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar**  
Adapun aspek penilaian hasil karya yang lebih dilaksanakan oleh peserta didik kelas X MA Negeri 1 Takalar, hasil penilaian peserta didik akan karya seni kolase menggunakan bahan pelepah pisang dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

| No | Nama Peserta didik | Hasil Karya | Deskripsi |
|----|--------------------|-------------|-----------|
|----|--------------------|-------------|-----------|

|   |                       |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Muhammad Farid Arrung |   | Pada hasil karya tersebut merupakan bentuk pepohonan dengan teknik kolase yang menggunakan bahan pelepah pisang. Pada awal pembuatan sketsa pengkarya menorehkan pensilnya dengan membuat gambar pohon. Selanjutnya menggunting pelepah pisang dan menempelkan menggunakan lem. Warna yang dimunculkan adalah warna coklat muda dan coklat tua. |
| 2 | Magfirah Khaerunnisa  |  | Pada hasil karya tersebut merupakan bentuk rumah dengan teknik kolase yang menggunakan bahan pelepah pisang. Pada awal pembuatan sketsa pengkarya menorehkan pensilnya dengan membuat gambar rumah. Selanjutnya menggunting pelepah pisang dan menempelkan menggunakan lem. Warna yang dimunculkan adalah warna coklat muda dan coklat tua.     |

**Tabel 7. Nilai Seni Kolase Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar**

| No | Nama                  | Indikator Penilaian |                  |                  |                 |          | Rata-Rata | Kategori |
|----|-----------------------|---------------------|------------------|------------------|-----------------|----------|-----------|----------|
|    |                       | Penguasaan Bahan    | Tenknik Pembutan | Keindahan Bentuk | Komposisi Warna | Kerapian |           |          |
| 1  | Muhammad Farid Arrung | 80                  | 80               | 75               | 80              | 70       | 77        | Cukup    |
| 2  | Magfirah Khaerunnisa  | 80                  | 80               | 80               | 85              | 90       | 83        | Baik     |

**Tabel 8. Persentase Penilaian roses dan Hasil Karya Seni Kolase Peserta**

| No | Interval Nilai | Kategori    | Frekuensi | Persentase % |
|----|----------------|-------------|-----------|--------------|
| 1  | $\leq 70$      | Kurang      | 0         | 0            |
| 2  | 70 - 79        | Cukup       | 18        | 60           |
| 3  | 80 – 89        | Baik        | 7         | 23,33        |
| 4  | 90 – 100       | Sangat Baik | 5         | 16,67        |
|    | <b>JUMLAH</b>  |             | <b>30</b> | <b>100</b>   |

**B. Pembahasan .**

Ada dua hal pokok yang akan dibahas, yaitu bagaimana proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dan bagaimana hasil pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar.

**1. Proses Pembuatan Seni Kolase dengan Menggunakan Bahan Pelepah Pisang pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar**

Proses pemanfaatan pelepah pisang dalam pembuatan seni kolase pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar, selain ditekankan pada penguasaan teknik, hal yang paling diutamakan yaitu penggunaan alat dan bahan khususnya

pelepah pisang. Dalam proses berkarya diperlukan kesabaran dan keuletan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang sesuai dengan ketentuan dan tahapan yang tepat. Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dalam proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang antara lain:

a. Pertemuan 1 (10 Maret 2020)

Pada pertemuan pertama berupa pengenalan dan guru memberikan pelajaran materi yang bersifat teori serta berhubungan dengan peralatan yang diperlukam selama proses pembuatan seni kolase, pelaksanaan pembuatandisajikan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah pelajaran teori, yaitu:

- 1) Menjelaskan pengertian seni kolase
- 2) Memperlihatkan contoh seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang.
- 3) Menjelaskan tentang alat dan bahan serta bagaimana cara seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang.
- 4) Memberi tugas kepada peserta didik.

b. Pertemuan II (17 Maret 2020)

Pertemuan kedua melakukan praktik berkarya yaitu masing-masing peserta didik membuat sketsa dengan objek gambar kemudian melanjutkan dengan melakukan proses menempel pelepah pisang pada bidang gambar masing-masing, setelah melakukan penempelan peserta didik diharapkan untuk menjaga kebersihan agar karya tersebut tetap terjaga. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu proses pembuatan seni kolase dengan menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar, maka dapat di sajikan pembahasan sebagai berikut :

1) Menyiapkan alat dan bahan

Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar pada umumnya telah menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan seni kolase berbahan pelepah pisang dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menyiapkan alat dan bahan secara lengkap.

2) Membuat sketsa

Pada tahap pembuatan sketsa, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan dan memadukan objek sesuai gagasan. Oleh karena itu, peserta didik diberikan arahan melalui berbagai referensi objek. Namun, masih terdapat peserta didik yang cenderung mengikuti pola gambar yang sudah ada.

3) Menyempurnakan gambar

Tahap menyempurnakan gambar dilakukan dengan menegaskan sketsa pada media kertas agar memudahkan proses penempelan pelepah pisang sehingga bentuk objek terlihat rapi dan menyatu.

4) Hasil karya peserta didik

Berdasarkan hasil karya seni kolase dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar, seluruhnya telah memenuhi standar ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan seni kolase memerlukan kecakapan, kesabaran, ketekunan, dan kreativitas untuk menghasilkan karya yang baik.

**2. Hasil Karya Seni Kolase dengan Menggunakan Bahan Pelepah Pisang pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Takalar**

Hasil karya seni kolase berbahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar dinilai berdasarkan aspek penguasaan bahan, teknik pembuatan, keindahan bentuk, komposisi warna, dan kerapian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 16,67% peserta didik berada pada kategori sangat baik, 23,33% pada kategori baik, dan 60% pada kategori cukup. Perbedaan pencapaian nilai dipengaruhi oleh tingkat penguasaan bahan, teknik, serta perhatian terhadap bentuk dan warna. Secara keseluruhan, hasil karya seni kolase peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar tergolong cukup baik dan membuktikan bahwa bahan lingkungan seperti pelepah pisang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan karya seni kolase yang berkualitas.

**KESIMPULAN**

Setelah diuraikan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan seni kolase menggunakan bahan pelepah pisang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Takalar melalui tahapan menyiapkan alat dan bahan, membuat sketsa, serta menempelkan potongan pelepah pisang pada bidang gambar. Proses ini menuntut kecakapan, kesabaran, ketekunan, dan kreativitas sehingga menghasilkan karya yang

baik. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses pembelajaran, dengan hasil penilaian didominasi kategori cukup pada rentang nilai 70–79 sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa teknik kolase dapat diterapkan.

## DAFTAR PUTAKA

- Devi, P. P. 2014. *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK Aba Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, (online), (<http://eprints.uny.ac.id/13449/1/skripsi%20Fratnya%20Puspita%20Devi.pdf> diakses 5 agustus 2019).
- Irawati, I. 2013. *Peningkatan Kretivitas Anak Melalui Kolase dari Daun Nangka di TK AZZARAH MA'ARUF Pariaman* . Jurnal Pesona PAUD, 1 (1)
- Margono . 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ni'mah, K. 2018. *Penerapan Teknik Kolase Berbasis Sainifik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B.1 RA Raden Fatah Podorejo*. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (online), (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8666/> diakses 29 juli 2019).
- Puspitasari, D. P., Kristanto, M. & Khasanah, I. 2017. Peningkatan Kreativitas Seni Kolase Melalui Keping Geometri pada kelompok B TK Aisyiyah Busthanul Athfal 34 Semarang. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* (online), Vol. 6, No. 2, (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/2101> diakses 18 juli 2019).
- Read Herbert. 1931. *The meaning of art*. India: Digitallibraryindia
- Solichah, Silvana dan Ayusari, N. 2017. *Keterampilan kolase*. Yogyakarta: Indopublika.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta
- Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sunaryo, T. 2009. *Manajemen Risiko Financial, Salemba Empat*, Jakarta.

- Tim Direktorat Pembinaan SMP. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMP*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (online), (<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id> diakses 30 agustus 2019).
- Ukardi, 2006. *Penelitian Kuantitati-Kualitatif dalam penelitian*, Jogjakarta: Usaha Keluarga.
- Wulandari, Lstyo, 2011. *Kromatografi Lapis Tipis*, Jember: PT Taman Kampus Presindo